

## ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI LAZIS JATENG CABANG SOLO

Lina Lutfiana<sup>1)</sup>, Ihwani Mukharomatul Putri<sup>2)</sup>, Anisa Nuril Fajriyah<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta  
Kartasura, Sukoharjo

<sup>1)</sup>linafiana17@gmail.com

<sup>2)</sup>ihwanimukharomatulp@gmail.com

<sup>3)</sup>annisa311097@gmail.com

Diterima: 30 Maret 2020. Disetujui: 19 Juni 2020. Dipublikasikan: Juni 2020

### Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi di Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Jawa Tengah cabang Solo. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti melakukan analisis terhadap data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Objek penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi di LAZIS Jateng cabang Solo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi di Lazis Jateng cabang Solo diproses menggunakan sistem Silazisku. Adanya sistem Silazisku membuat bagian keuangan dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih mudah. Dengan menginput data dan informasi dalam sistem Silazisku pengolahan akan secara otomatis dilakukan oleh sistem dan menghasilkan output berupa laporan yang menyajikan data dan informasi keuangan, sehingga bagian keuangan tidak perlu melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan satu per satu secara manual untuk membuat laporan yang menyajikan data dan informasi keuangan. Ini menunjukkan adanya sistem Silazisku dapat meningkatkan efisiensi dalam bekerja.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Silazisku, Lazis

### Abstract

*This study aims to find out the Accounting Information System at the Amil Zakat Infak and Sedekah Institute, Central Java, Solo branch. With a qualitative approach, the researcher conducted an analysis of data and information obtained from interviews and observations. The object of this study is the Accounting Information System at the Solo branch LAZIS Central Java. The results showed that the Accounting Information System at the Solo branch Lazis Central Java was processed by using the Silazisku system. With Silazisku system allows the finance department to do its work more easily. By inputting data and information in the Silazisku system the processing will be automatically carried out by the system and produce output in the form of a report that presents financial data and information. Thus the finance department does not need to do data processing by doing calculations one by one manually to make a report that presents financial data and information. This shows that the Silazisku system can improve work efficiency.*

**Keywords:** Accounting Information System, Silazisku, Lazis

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong manusia untuk dapat mempelajari dan menggunakannya. Salah satu akibat dari perkembangan teknologi informasi yang pesat pada bidang keuangan adalah adanya Sistem Informasi Akuntansi yang diolah menggunakan komputer. Dengan teknologi petugas bagian keuangan dapat melakukan tugasnya dengan lebih mudah. Informasi akuntansi yang diolah menggunakan komputer akan menghasilkan informasi keuangan yang lebih tepat dan akurat

(Nurromlah, Yuri Rahayu, 2017). Adanya sistem yang sudah terkomputerisasi mampu memudahkan dalam pengelolaan transaksi penerimaan dan pengeluaran dan penyaluran donasi, mempercepat dalam pembuatan laporan keuangan serta memudahkan dalam pencarian data muzaki atau mustahik jika dibutuhkan karena sudah tersimpan dalam bentuk file dan berimbas ke pengawasan yang lebih transparan (Nurromlah, Yuri Rahayu, 2017). Adanya perkembangan teknologi informasi akan mengurangi kesalahan dan kekeliruan dalam pemrosesan data dan informasi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi keuangan suatu lembaga (organisasi). Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi kinerja perusahaan (Kwarteng & Aveh, 2018). Dengan adanya informasi Akuntansi, lembaga dapat membuat keputusan maupun kebijakan untuk mengarahkan visi yang akan dicapai. Adanya Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi modern akan meningkatkan akuntabilitas lembaga yang menerapkannya. Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi zakat laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana zakat lebih cepat dan akurat karena dilakukan secara komputerisasi (Abral, Anwar, & Harianto, 2016).

Sistem Informasi Akuntansi dirancang tidak hanya untuk mendokumentasikan (mencatat, mengklasifikasikan, meringkas dan melaporkan) hasil aktivitas atau peristiwa ekonomi dengan berbagai organisasi yang terkait untuk kepentingan internal dan eksternal organisasi akan tetapi juga berfungsi sebagai pedoman serta pengendali terhadap bagaimana pendokumentasian tersebut harus dilakukan oleh suatu organisasi, baik itu organisasi berorientasi laba atau bukan (Susanto, 2017). Penerapan sistem ini tidak hanya berlaku di organisasi bisnis, akan tetapi juga organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis, organisasi bisnis memperoleh sumber daya dari modal pemilik sedangkan organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan anggota atau masyarakat baik yang mengikat maupun tidak mengikat (Andarwati, 2016).

Adanya Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis elektronik, menunjukkan bahwa hal ini merupakan suatu perubahan yang diakibatkan oleh adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih. Pencatatan siklus Akuntansi yang pada zaman dahulu menggunakan sistem manual telah bergeser menggunakan sistem komputer (elektronik). Begitu juga di lembaga nirlaba, sistem keuangan yang disajikan diproses menggunakan sistem komputer. Lembaga nirlaba yang menggunakan sistem komputer (elektronik) salah satunya adalah Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Jawa Tengah cabang Solo. Dimana lembaga ini dalam memproses transaksi keuangannya menggunakan sistem berbasis web.

Silazisku merupakan sistem berbasis web yang digunakan LAZIS Jateng dalam pemrosesan data dan informasi keuangan. Sistem ini sudah terintegrasi dengan pusat. Akan tetapi, suatu sistem tentu mempunyai kelemahan, misal ketika terjadi jaringan eror, tentu ini akan menghambat jalannya proses data yang diinput. Pada akhirnya akan berpengaruh terhadap proses pengolahan data dan informasi keuangan. Selain itu, kesalahan dari pengguna sistem juga dapat terjadi. Untuk itu, diperlukan sumber daya manusia yang teliti. Penggunaan sistem Silazisku untuk menginput data (informasi) dari bukti transaksi yang telah terjadi dan selanjutnya akan diproses oleh sistem. Pada akhirnya akan menghasilkan output yang diinginkan saat menggunakan sistem ini, yaitu berupa laporan keuangan dan pengendalian yang didasarkan atas laporan keuangan tersebut.

LAZIS Jateng cabang Solo merupakan organisasi nirlaba yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam mengolah transaksi yang terjadi. Dalam mengolah bukti

transaksi, LAZIS Jateng cabang Solo menggunakan sistem yang berbasis web. Adanya sistem Silazisku memudahkan bagian keuangan di LAZIS Jateng cabang Solo untuk mengolah data dan informasi keuangan. Sehingga adanya Silazisku membuat pekerjaan di bidang keuangan menjadi lebih mudah. Dengan adanya sistem berbasis web, akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Sehingga akan mengurangi kecurangan (*fraud*). Silazisku diaplikasikan pada LAZIS Jateng cabang Solo sejak tahun 2012. Sebelum tahun ini, LAZIS Jateng masih menggunakan sistem manual dalam mengolah data dan informasi keuangan

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi atau sub SIA (Susanto, 2017). Karena setiap sistem pengolahan transaksi memiliki siklus pengolahan transaksi maka Sistem Informasi Akuntansi juga dapat dikatakan sebagai integrasi dari berbagai siklus pengolahan transaksi (Susanto, 2017). Dengan menggunakan Sistem Informasi akuntansi menggantikan proses secara manual sehingga dapat mempercepat proses pencatatan dan pelaporan, laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana zakat lebih cepat dan akurat karena dilakukan secara komputerisasi. Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi (Abral et al., 2016). Adanya sistem yang sudah terkomputerisasi mampu memudahkan dalam pengelolaan transaksi penerimaan dan pengeluaran/penyaluran donasi, mempercepat dalam pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban pengelola kepada ketua dan pembina serta kepada pihak luar yang membutuhkan informasi dari Laporan tersebut serta memudahkan dalam pencarian data muzaki atau mustahik jika dibutuhkan karena sudah tersimpan dalam bentuk file dan berimbas ke pengawasan yang lebih transparan (Nurromlah, Yuri Rahayu, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi dapat menjadi sistem manual pensil dan kertas, sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi modern, maupun sesuatu diantara keduanya. Namun, prosesnya sama yaitu mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi (Romney dan Steinbart, 2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dapat menjadi nilai lebih suatu perusahaan. Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi kinerja (Kwarteng & Aveh, 2018). Apalagi di era teknologi yang semakin canggih dan dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi dapat mempermudah kegiatan suatu perusahaan. Dalam Sistem Informasi Akuntansi terdapat komponen-komponen, yaitu pengguna sistem (SDM), prosedur dan instruksi, data mengenai organisasi dan kegiatannya, perangkat lunak pengolah data, infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA (Romney dan Steinbart, 2014).

Sistem Informasi Akuntansi yang memadai dapat ditunjukkan dengan sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman, *software* dapat mendukung pemrosesan data, adanya prosedur dan dokumen, serta infrastruktur teknologi mendukung kegiatan operasional (Paulus, 2016). Sedangkan fungsi Sistem Informasi Akuntansi meliputi mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi, mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam hal pengambilan keputusan, dan memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi (Romney dan Steinbart, 2014).

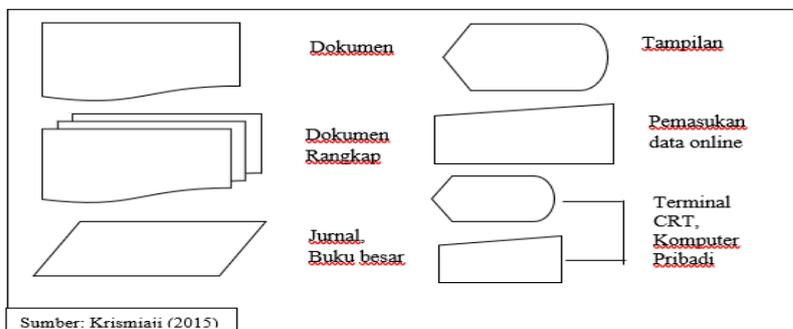
Sistem Informasi Akuntansi dikatakan sebagai sebuah pengambilan keputusan karena Sistem Informasi Akuntansi membantu dalam hal pembuatan rancangan mengenai

anggaran, jadwal produksi, maupun pengeluaran. Dengan adanya hal tersebut suatu lembaga mampu mengambil keputusan untuk masa mendatang karena adanya output dari Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi sendiri memiliki siklus transaksi yang biasanya dilakukan oleh perusahaan, organisasi maupun yang lainnya. Siklus transaksinya dapat dimulai dengan pendapatan, pengeluaran, penggajian, dan sebagainya. Tetapi tidak jarang sebuah perusahaan ataupun organisasi memiliki satu siklus transaksi yang digunakan dalam kegiatan. Dan sebuah perusahaan memiliki prosedur pengolahan transaksi dimana dapat digambarkan melalui bagan alir.

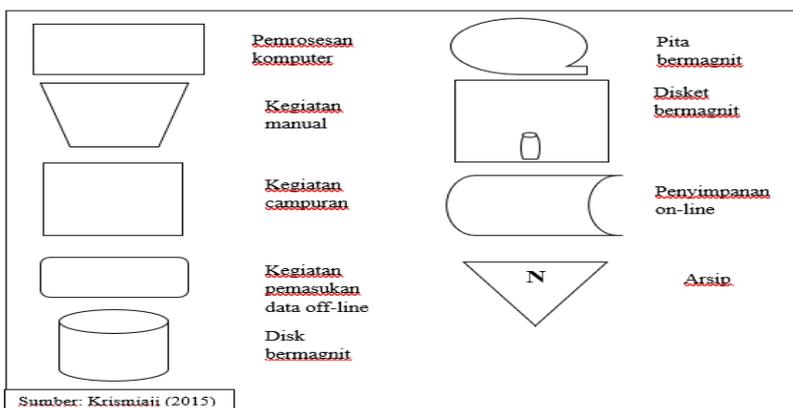
Bagan alir (*flowcharts*) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir melalui organisasi (Romney dan Steinbart, 2014). Bagan alir memiliki simbol-simbol yang berbeda dalam hal bentuk maupun kegunaannya. Seperti ada simbol-simbol input/output, pemrosesan dan simbol-simbol arus dan simbol lain. Bagan alir (*flowchart*) terdiri dari tiga jenis yaitu bagan alir dokumen (*document flowchart*), bagan alir sistem (*system flowchart*) dan bagan alir program (*program flowchart*). Bagan alir dokumen (*document flowchart*) digunakan untuk menelusuri dokumen dimulai dari sumber dokumen berasal, penyaluran dokumen, tujuan dokumen hingga dokumen tersebut tidak terpakai. Bagan alir sistem (*system flowchart*) untuk menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan dan output sebuah sistem informasi akuntansi. Bagan alir program (*program flowchart*), menjelaskan urutan logika pemrosesan data yang dilakukan oleh komputer dalam menjalankan program (Krismiaji, 2015).

Berikut adalah simbol-simbol yang digunakan dalam penggambaran bagan alir (*flowchart*).

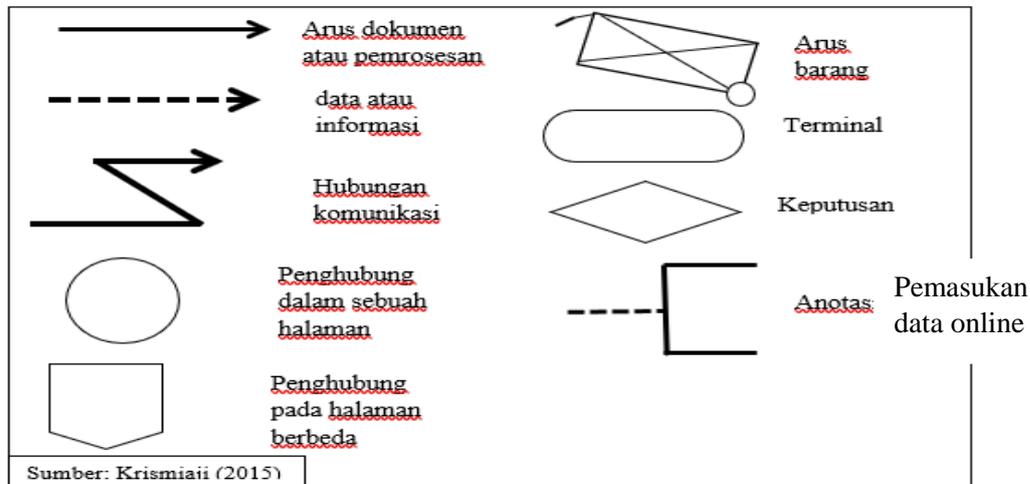
### 2.1 Simbol-simbol input/output



### 2.2 Simbol-simbol Pemrosesan



### 2.3. Simbol-simbol Arus dan simbol lain



### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, peneliti menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data maupun informasi yang mendalam dan data yang diperoleh mengandung makna yang sebenarnya (Sugiyono, 2017). Dengan penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali objek penelitian dan dapat merasakan apa yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, data dan informasi yang diperoleh dapat berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan yang bersifat visual yang dianalisis secara kualitatif (Sugiyono, 2017). Sehingga pada penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti.

Peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk memperoleh data dan informasi mengenai Sistem Informasi Akuntansi di LAZIS Jateng cabang Solo. Informan dari penelitian ini adalah ibu Rahayu, selaku pegawai bagian keuangan. Alasan pemilihan informan ini karena ibu Rahayu adalah pengguna langsung aplikasi Silazisku, dalam hal ini Sistem Informasi Akuntansi di LAZIS Jateng cabang Solo. Peneliti juga melakukan observasi saat ibu Rahayu menggunakan Silazisku. Peneliti melihat fitur-fitur Silazisku. Dari data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, peneliti melakukan pencocokan data. Dari data tersebut, peneliti menganalisis menggunakan teori tentang Sistem Informasi Akuntansi dan membuat kesimpulan dari hasil analisis untuk menjelaskan hasil penelitian.

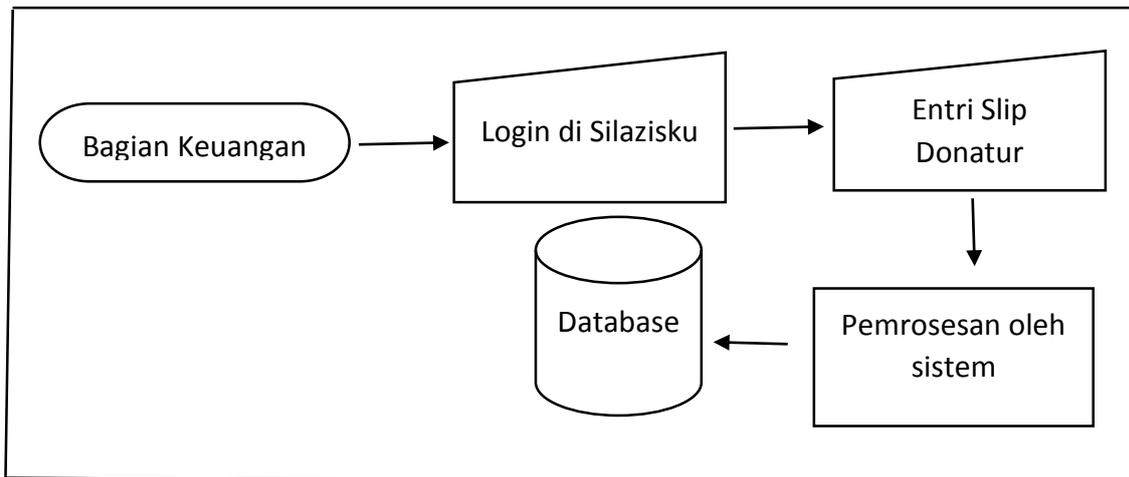
### 4. PEMBAHASAN

Silazisku diterapkan di LAZIS Jateng cabang Solo untuk membuat pekerjaan bagian keuangan menjadi efektif dan efisien. Pemrosesan data dan informasi dilakukan oleh sistem Silazisku, sehingga output yang dihasilkan dapat langsung diketahui. Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai bagian keuangan Lazis Jateng cabang Solo, Silazisku dapat memudahkan pekerjaan dari bagian keuangan. Bagian keuangan menginput data dan informasi dalam sistem Silazisku pengolahan akan secara otomatis dilakukan oleh sistem dan menghasilkan output berupa laporan yang menyajikan data dan informasi keuangan. Selain itu, informan menyampaikan kendala-kendala yang pernah dihadapi setelah beralih dari proses pencatatan manual menjadi proses pencatatan dengan menggunakan sistem Silazisku. Kendala yang terjadi adalah gangguan jaringan. Informan

menjelaskan bahwa Silazisku ini langsung terintegrasi dengan kantor pusat, maka apabila di kantor pusat terjadi masalah, di kantor cabang juga akan bermasalah. Selama jaringannya terganggu, petugas keuangan hanya mencatat transaksi penerimaan zakat dengan cara manual, kemudian setelah jaringan membaik dan mulai terkoneksi kembali, petugas akan mencatat transaksi pada sistem. Pencatatan transaksi saat terjadi jaringan bermasalah, tidak akan bisa efektif. Bagian keuangan akan bekerja lebih ekstra, karena input data dan informasi ke dalam sistem Silazisku menjadi tertunda. Selain itu, akibat dari sistem eror beberapa data dan informasi keuangan dapat hilang dari database. Sehingga perlu meneliti kembali dan mencari data yang hilang. Kendala lain terkait dengan sistem Silazisku di LAZIS Jateng cabang Solo yaitu dari pengguna SIA itu sendiri. Ketidaktepatan bagian keuangan dalam menginput data menyebabkan kekeliruan data. Sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian angka antara yang di sistem dan di manual (wawancara ibu Rahayu).

Jika dibuat bagan alir dari Sistem Informasi Akuntansi di LAZIS Jateng cabang Solo dapat digambarkan sebagai berikut.

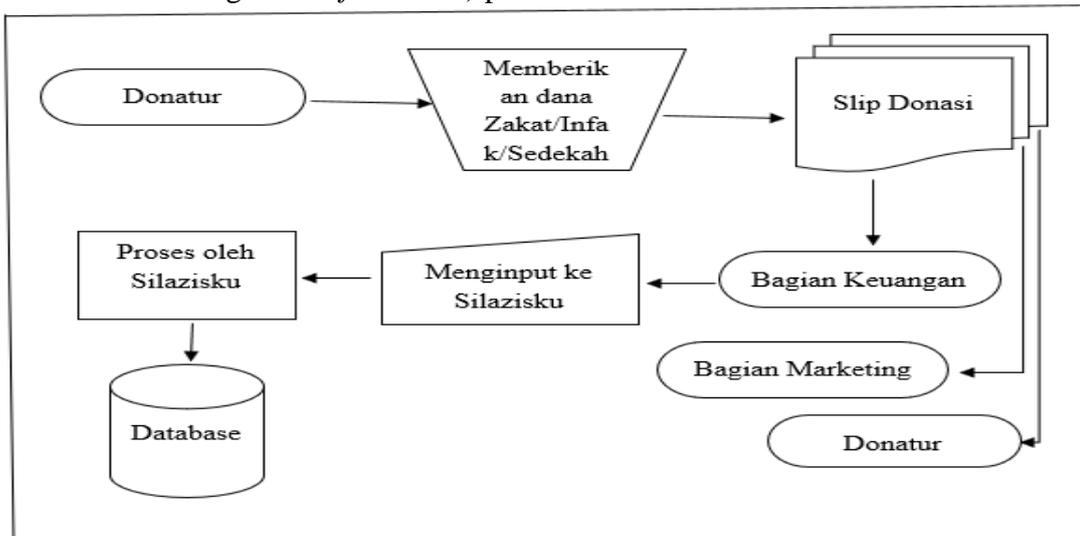
Gambar 1. Bagan alir (*flowchart*) sistem Silazisku.



Sistem Silazisku digunakan oleh bagian keuangan di LAZIS Jateng cabang Solo. Untuk menggunakan sistem ini, pertama-tama admin harus melakukan login di web Silazisku dengan memasukkan username dan password yang dimiliki. Di LAZIS Jateng cabang Solo terdapat dua pegawai yang mempunyai username dan password karena di cabang ini terdapat dua pegawai di bagian keuangan. Setelah melakukan login proses selanjutnya adalah memasukkan data dan informasi yang akan diinput. Setelah input selesai secara otomatis data dan informasi akan diproses oleh sistem. Selanjutnya data dan informasi tersebut akan tersimpan di sistem Silazisku (wawancara dan observasi).

Dalam sistem Silazisku, bagian keuangan melakukan input terhadap bukti slip penerimaan dana ZIS dan bukti slip penyaluran dana ZIS. Untuk itu, perlu bagan alir (*flowchart*) penerimaan dan penyaluran dana ZIS. Adapun penerimaan dana ZIS yang diterima oleh LAZIS Jateng cabang Solo, dapat dilihat melalui bagan alir (*flowchart*) berikut.

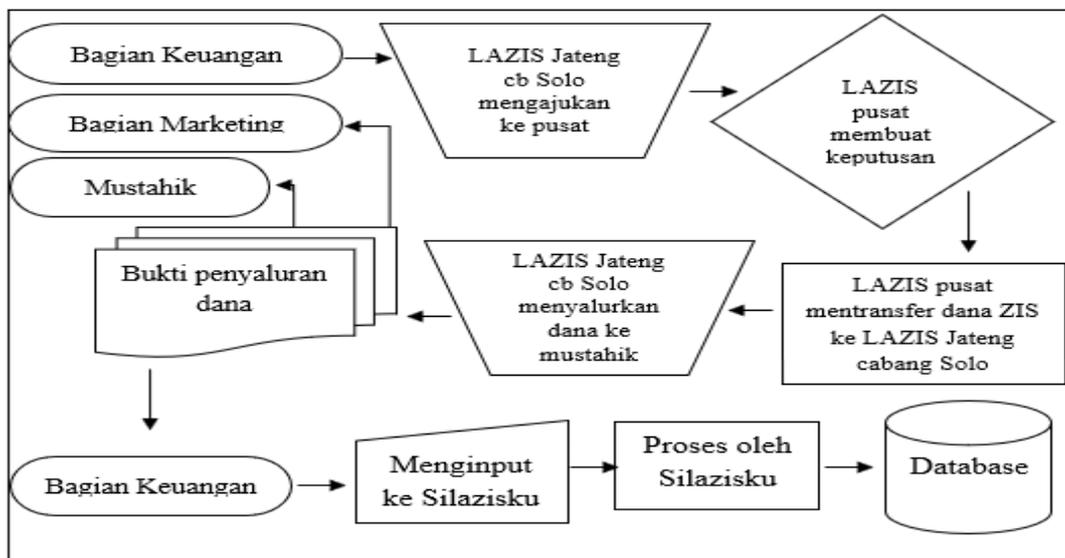
Gambar 2. Bagan alir (flowchart) penerimaan dana ZIS.



Donatur memberikan dana zakat, infak dan sedekah melalui LAZIS Jateng cabang Solo dengan datang ke kantor layanan LAZIS Jateng cabang Solo. Kemudian bagian *front office* akan membuat slip penerimaan (kwitansi) rangkap tiga dengan warna putih, hijau, dan kuning. Slip penerimaan warna putih diberikan kepada donatur, warna hijau untuk bagian marketing dan warna kuning untuk bagian keuangan. Proses selanjutnya pegawai bagian keuangan menginput data ke sistem Silazisku. Selanjutnya data dan informasi diproses oleh sistem dan akan tersimpan dalam database (wawancara dan observasi).

Selain penerimaan dana ZIS, sistem juga digunakan memproses slip penyaluran dana ZIS. Adapun bagan alir (flowchart) penyaluran dana ZIS, sebagai berikut.

Gambar 3. Bagan alir (flowchart) penyaluran dana ZIS



Berdasarkan bagan alir penyaluran ZIS, apabila LAZIS Jateng cabang Solo akan menyalurkan dana ZIS, maka kantor cabang harus melakukan pengajuan dana kepada LAZIS Jateng pusat. Bagian keuangan lazis Jateng pusat akan memberikan persetujuan dan memberikan dana ZIS sesuai dengan jumlah nominal yang diajukan. Dana ZIS

diberikan dari kantor pusat ke kantor cabang melalui transfer. Kemudian LAZIS Jateng cabang Solo menyalurkan dana kepada mustahik dan disertai slip penyaluran dana. Kemudian bagian keuangan akan menginput ke sistem Silazisku dan pemrosesan oleh sistem yang akan menghasilkan database.

Hasil analisis peneliti terhadap Sistem Informasi Akuntansi di LAZIS Jateng cabang Solo, menunjukkan dengan adanya sistem Silazisku dapat memudahkan pekerjaan dari bagian keuangan. Bagian keuangan menginput data dan informasi dalam sistem Silazisku pengolahan akan secara otomatis dilakukan oleh sistem dan menghasilkan output berupa laporan yang menyajikan data dan informasi keuangan, sehingga bagian keuangan tidak perlu melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan satu per satu secara manual untuk membuat laporan yang menyajikan data dan informasi keuangan. Ini menunjukkan adanya sistem Silazisku dapat meningkatkan efisiensi dalam bekerja.

Adanya kendala atas penerapan Sistem Informasi Akuntansi di LAZIS Jateng cabang Solo, maka perlu adanya perbaikan atas SIA tersebut. Untuk mengatasi adanya human error dapat dengan meningkatkan kompetensi dan keahlian dari pengguna sistem Silazisku. Dengan adanya sistem Silazisku, tentu juga harus diimbangi dengan sumber daya manusia bagian keuangan yang kompeten dan dapat memahami maksud dari data dan informasi keuangan. Untuk diperlukan bagian keuangan yang kompeten dan mempunyai kredibilitas di bidang keuangan.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi di LAZIS Jateng cabang Solo. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan dari bagian keuangan. Di LAZIS Jateng cabang Solo menggunakan sistem berbasis web, yaitu Silazisku. Sistem Silazisku didesain untuk mempermudah akses data dan informasi keuangan kantor cabang Solo. Dengan menggunakan sistem ini pekerjaan bagian keuangan menjadi lebih mudah karena pemrosesan dilakukan oleh sistem. Bagian keuangan menginput data dan informasi dalam sistem Silazisku pengolahan akan secara otomatis dilakukan oleh sistem dan menghasilkan output berupa laporan yang menyajikan data dan informasi keuangan. Sehingga bagian keuangan tidak perlu melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan satu per satu secara manual untuk membuat laporan yang menyajikan data dan informasi keuangan. Sistem Silazisku selain memudahkan pengguna bagian keuangan juga ditemui kendala, seperti jaringan eror dan kesalahan input dari bagian keuangan. Kendala jaringan eror akan diperbaiki oleh teknisi lembaga tersebut. Untuk itu, perlu adanya *backup* untuk mengantisipasi ketika data hilang karena adanya sistem eror. Sedangkan untuk kendala *human error* dapat diantisipasi dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia bagian keuangan dan melakukan pelatihan untuk penggunaan sistem Silazisku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abral, E., Anwar, & Harianto, S. (2016). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Lhokseumawe. *Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2016 Politeknik Negeri Banjarmasin*, 81–99.
- Andarwati, M. (2016). Desain sistem informasi dan laporan keuangan pada organisasi nirlaba, 1.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kwarteng, A., & Aveh, F. (2018). Empirical Examination of Organizational Culture on

Accounting Information System and Corporate Performance. *Meditari Accountancy Research*, 26(4), 675–698.

Nurromlah, Yuri Rahayu, L. S. R. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Dan Penyaluran Donasi Pada Dpu-Dt. *Indonesian Journal on Computer and Information Technology*, 2(1), 2.

Paulus, A. (2016). Fungsi Sistem Informasi Akuntansi atas Pengendalian Internal Pendapatan (Studi Kasus pada Rumah Sakit Siloam Manado), 4(4), 922–931.

Romney, Marshall B., Paul John Steinbart. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.

Susanto, A. (2017). *Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas Padjajaran.

## Biodata Penulis

### Biodata Penulis 1



Nama Lina Lutfiana, lahir di Purworejo, 22 Februari. Ia pernah menempuh pendidikan di MI Ma'arif NU Ngadirejo, MTs Negeri Loano, dan SMK Negeri 2 Purworejo di jurusan Akuntansi. Saat ini ia adalah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta. Ia pernah mengikuti kompetisi karya tulis ilmiah dan konferensi. Ia tertarik menulis tidak hanya pada bidang ilmu Ekonomi, namun juga pada bidang ilmu Sosial dan Keagamaan.

### Biodata Penulis 2



Nama Ihwani Mukharomatul Putri. Tempat tanggal lahir Mandailing Natal 24 Oktober 1998. Kegiatan saya adalah mahasiswa aktif di IAIN Surakarta jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2016. Riwayat pendidikan saya SDN 148407 Trans Pangkalan, SMP N 1 Linggabayu, SMA N Karangpandan.

### Biodata Penulis 3



Nama Anisa Nuril Fajriyah, tempat dan tanggal lahir di Gresik, 31 Oktober. Kegiatan saya sekarang adalah seorang mahasiswa aktif Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, program studi Akuntansi Syariah. Saya memulai pendidikan di MI YKUI Maskumambang Putri, yang dilanjutkan di MTs YKUI Maskumambang Putri dan MA YKUI Maskumambang Putri. Saya tergabung menjadi anggota Forum Shilaturrahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) dan saya juga menjadi salah satu bagian dari tim penyusun *platform* kepemudaan daerah Kreator Muda Gresik (KMG).